
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018
(Tidak diaudit)
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Kantor Pusat

Reliance Capital Building, Jalan Pluit Putra Kencana No. 15 A Pluit Penjaringan Jakarta Utara 14450 T 6221 6617768 F 6221 6619884

Kantor Perwakilan

Jakarta-Pluit Jalan Pluit Putra Kencana No. 27 AB Pluit Penjaringan Jakarta Utara 14450 T (021) 6617768 F (021) 6619884
Jakarta-Batavia Menara Batavia Lantai 27 Jalan KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220 T (021) 57930008 F (021) 57950728
Jakarta-Kebon Jeruk Plaza Kebon Jeruk Blok A No.2 Jakarta Barat 11530 T (021) 5324074 F (021) 5362157
Tangerang-BSD Sektor 7 Blok RK kav.9 Jalan Pahlawan Seribu Ruko BSD Tangerang 15310 T (021) 5387495 F (021) 5387494
Malang Jalan Guntur 19 Malang 65112 T (0341) 347611/3-5 F (0341)-332990
Surabaya-Bangka Jalan Bangka 22 Surabaya 60281 T (031) 5011128 F (031) 5033196
Surabaya-Diponegoro Jalan Bogowonto 25, Darmo Surabaya 60261 T (031) 5670388 F (031) 5610528
Bandung-Cisangkuy Jalan Cisangkuy 58 Bandung 40115 T (022) 7218200 F (022) 7219255
Bandung-Tasikmalaya Ruko Tasik Indah Plaza No. 21, Jalan KHZ Mustofa No. 345 Tasikmalaya 46121 T (0265) 345000 F (0265) 345003
Denpasar Dewata Square Blok A3 Jalan Letda Tantular Renon Denpasar 802361 T (0361) 225099 F (0361) 245099
Solo Jalan Adi Sucipto 56 A Surakarta Solo 57139 T (0271) 730340 F (0271) 733478
Yogyakarta Sales Representative Office Jl. ringroad utara no 7C nanggulan maguwoharjo depok sleman yogyakarta kode pos 55282 T (0274) 550123/551128 F (0274) 733478
Pontianak Jalan MT Haryono No 06 Pontianak 78121 T (0561) 575674 F (0561) 575670
Balikpapan Ruko Bukit Damai Indah Blok I No 03 Jalan MT Haryono Gunung Bahagia Balikpapan Selatan 76114 T (0542) 746313-16 F (0542) 746317
Makassar Urip Sumoharjo KM. 6 Lt. 3 (Honda Remaja Panaikang) T (0411) 4677071 F (0411) 3614634
Pekanbaru Jalan Soekarno Hatta No.3, T (0761) 8522512 F (0761) 7894370
Medan Jalan Teuku Amir Hamzah No. 48-O - Medan 20117 T (061) 6638592/6638023
Palembang Jl. Angkatan 45 No.13-14, Demang Lebar Daun, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151 T (0711) 5649259

Galeri Investasi

Universitas Surabaya Jalan Ngagel Jaya Selatan No.169 Surabaya 60294, T (031) 2981130 F (031) 2981131
Universitas Lancang Kuning Jalan Yos Sudarso KM.8 Rumbai Pekanbaru Riau 28266 T 62 76152581 F 62 76152581
Universitas Siliwangi Tasikmalaya Jalan Siliwangi 24 Tasikmalaya 46151 T 62265 323685 F 62265 323534
Universitas Negeri Malang Jalan Semarang 5, Malang 65145 T (0341) 585914 F (0341) 460782
Universitas Muhammadiyah Malang Jalan Raya Tlogomas 246 Malang T 62341 46318-9 F 62341 460782
STIE Malangkucecwara Jalan Terusan Candi Kalasan Malang 65142 T 62341 491813 F 62341 495619
STIE "AUB" Surakarta Jalan Mr. Sartono 97, Cengklik Nusukan, Surakarta 57135 T 62 271 854803 F 62 271 853084
Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi Jalan Adi Sucipto 26 Banyuwangi, Jawa Timur T (0333) 411248 F (0333) 419163
STIESIA Surabaya Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya T 62 31 5947505 F 62 31 5932218
Politeknik Kediri Jalan Mayor Bismo No. 27, Kediri 64121 T 62354 683128 F 62354 683128
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Ekonomi Jalan Majapahit 666 B, Sidoarjo, Jawa Timur T +6231 8945444 F +6231 8949333
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Komplek Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang 61481 T +62321 876771/ 873655 F +62321 876771
STIKOM Bali Jl. Raya Puputan No.86, Dangin Puri Klod, Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali T (0361) 244445 F (0361) 264773
Yogyakarta Sales Representative Office KP BEI Yogyakarta (0274) 550123
PD. Pasar Resik (Cikurubuk) Jl. Noenoeng Tisnasapoetra No.5, Gang H. Kosasih, Tasikmalaya, Jawa Barat 46196 Telp. 0265 - 7294444
PT Chitose Internasional Tbk Jl. Industri III No. 5 RT.01 RW.08 Kel. Utama Kec. Cimahi selatan-Cimahi Telp. 022 - 6031900 Faks. 022 - 6031855
PD. Pasar Jaya Palembang Jaya Jl. K.H.A. Dahlan No. 64 A (Pasar Bukit Kecil) Lantai 2, Palembang Telp. 0852-87790966
Universitas Galuh Jl. RE. Martadinata No.150 Ciamis, Jawa Barat 46274 T (0265) 776787
STIE Bank BPD Jateng Jl. Pemuda No.4A Semarang, Jateng T (024) 3553834 F (024) 3560130
Politeknik Negeri Pontianak Jl. Jendral Ahmad Yani No.14, Bansir Laut, Kota Pontianak 78124 T (0561) 736180 F (0561) 740143
Semarang Sales Representative Office KP BEI Semarang (024) 8319052
PD Pasar Makassar Raya Jl. Kerung-kerung No 68 Maccini Kota Makassar

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Dewan Direksi dan Komisaris	
Laporan Posisi Keuangan Interim	01
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Interim	02
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	03
Laporan Arus Kas	04
Catatan Atas Laporan Keuangan	05-44

Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Maret 2019

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Sriwidjaja |
| Alamat Kantor | : Reliance Capital Building Jl. Pluit Sakti Raya No. 27AB Jakarta 14450 |
| Alamat Rumah | : Jl. Penyelesaian Tomang I Blok 117/1 RT.006 / RW. 001 Kel. Meruya
Kecamatan. Kembangan Jakarta Barat. |
| No. Telepon | : 021-6617768 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Wilson Sofan |
| Alamat Kantor | : Reliance Capital Building Jl. Pluit Sakti Raya No. 27AB Jakarta 14450 |
| Alamat Rumah | : Agung Permai X Blok C-12 No.5 RT.007 RW.011 Kel. Sunter Agung,
Kecamatan. Tanjung Priok Jakarta Utara |
| No. Telepon | : 021-6617768 |
| Jabatan | : Direktur |
| 3. Nama | : Very Wijaya |
| Alamat Kantor | : Reliance Capital Building Jl. Pluit Sakti Raya No. 27AB Jakarta 14450 |
| Alamat Rumah | : Perum Serpong Park Blok BV E-2/52 RT.003 / RW. 013 Kel. Jelupang
Kecamatan. Serpong Utara Tangerang Selatan. |
| No. Telepon | : 021-6617768 |
| Jabatan | : Direktur |
| 4. Nama | : Anton Budidjaja |
| Alamat Kantor | : Reliance Capital Building Jl. Pluit Sakti Raya No. 27 AB Jakarta 14450 |
| Alamat Rumah | : Pantai Mutiara Blok YA No 21 Rt.011/ Rw.016 Pluit Jakarta |
| Nomor Telepon | : 021-6617768 |
| Jabatan | : Presiden Komisaris |
| 5. Nama | : Indra Safitri |
| Alamat Kantor | : Reliance Capital Building Jl. Pluit Sakti Raya No. 27 AB Jakarta 14450 |
| Alamat Rumah | : Jl. Karang Pola 1 No.7 Rt.002/ Rw.003, Jati Padang Pasar Minggu
Jakarta Selatan |
| No. Telepon | : 021-6617768 |
| Jabatan | : Komisaris Independen |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

- b. Laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2019



Sriwidjaja
Presiden Direktur



Wilson Sofan
Direktur



Very Wijaya
Direktur



Anton Budidjaja
Presiden Komisaris



Indra Safitri
Komisaris Independen

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018				
	31 Maret 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	160.401.401.564	4,32	193.061.954.490	Cash and cash equivalents
Piutang reverse repo - neto	22.500.000.000	5,2i	15.000.000.000	Receivable from reverse repo - net
Portofolio efek		6		Marketable securities
Pihak berelasi	59.035.088.817	32	31.816.004.573	Related parties
Pihak ketiga	10.701.215.826		11.812.561.845	Third parties
Deposito dari lembaga kliring dan penjaminan	4.228.000.873	7	4.182.929.324	Deposit from clearing and guarantee institution
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	105.559.453.100	7	94.455.727.800	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customer
Pihak ketiga	28.431.520.063	8	28.649.576.062	Third parties
Piutang perusahaan efek				Receivable other securities
Pihak ketiga	-	9	54.653.000	company Third party
Aset keuangan lancar lainnya	173.011.045	10	416.131.862	Other current financial assets
Pajak dibayar dimuka	73.019.639	19	-	Prepaid Tax
Biaya dibayar dimuka	2.889.705.038	11,32	2.991.141.483	Prepaid expenses
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	12	630.500.000	Investment in stock exchanges
Investasi pada entitas asosiasi	73.433.092.197	13	72.925.322.882	Investment in an associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16.259.634.484	14	16.728.592.476	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	1.473.304.329	19	1.442.813.313	Deferred tax assets
Aset lain-lain, neto	114.739.340.770	15,32	114.883.289.605	Other assets - net
TOTAL ASET	600.528.287.744		589.051.198.715	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang nasabah				Payable to customers
Pihak ketiga	23.490.875.751	16	18.977.957.991	Third parties
Utang perusahaan efek lain	101.169.003.400	17	103.913.503.400	securities companies
Beban akrual	3.430.983.679	18	2.118.639.357	Accrued expenses
Utang pajak	3.053.194.439	19	2.584.811.838	Taxes payable
Liabilitas keuangan lainnya		20		Others financial liabilities
Pihak berelasi	2.977.473.316	32	2.905.687.287	Related parties
Pihak ketiga	3.571.565.466		2.873.187.511	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	3.179.933.427	21	3.057.969.366	Employee benefits liability
Total Liabilitas	140.873.029.477		136.431.756.750	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - with par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	22	180.000.000.000	2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	336.527.919.892	23	336.527.919.892	Issued and paid up capital -
Saldo laba				1,800,000,000 shares
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	24	500.000.000	Additional paid - in capital - net
Belum ditentukan penggunaannya	(54.342.944.784)		(61.378.761.086)	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	(3.029.716.841)		(3.029.716.841)	Appropriated
Total Ekuitas	459.655.258.267		452.619.441.965	Unappropriated
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	600.528.287.744		589.051.198.715	Other comprehensive income (loss)
				Total Equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF INTERIM
Untuk Bulan-Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018				
	31 Maret 2019	Catatan/ Notes	31 Maret 2018	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	10.352.476.038	25	8.838.113.399	Income from brokerage of securities trading
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	-	26,32	392.000	Income from underwriting activity
Total Pendapatan Usaha	10.352.476.038		8.838.505.399	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pemasaran	4.058.217.506	27	3.634.338.847	Marketing
Kepegawaian	4.684.954.823	28	4.398.884.505	Personnel
Penyusutan	1.256.450.881	14	1.418.339.801	Depreciation
Sewa	774.748.566	32	446.242.083	Rent
Utilitas	299.340.053		337.331.350	Utilities
Langganan informasi	183.274.038		191.589.874	Information subscription
Transportasi	166.914.360		97.643.094	Transportation
Asuransi	183.721.695		117.171.935	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	213.906.044		231.490.657	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	200.136.864		157.451.708	Office supplies
Jasa profesional	340.099.857	32	466.187.655	Professional fees
Pos dan perangko	16.934.673		37.036.985	Postage and stamp
Imbalan kerja	121.964.061	21	-	Employee benefits
Transaksi sekuritas	38.650.499		52.773.924	Securities transactions
Lain-lain - neto	125.927.857		133.195.291	Others - net
Total Beban Usaha	12.665.241.777		11.719.677.709	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(2.312.765.739)		(2.881.172.310)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tetap	1.909.091	14	-	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	9.190.385.501	29	6.068.500.543	Interest income
Beban bunga dan keuangan	-	30	(4.205.037)	Interest and financial expenses
Beban administrasi bank	(64.089.327)		(44.005.675)	Bank administration expenses
Beban pajak	(63.496.002)		(78.548.584)	Final tax expenses
Bagian laba neto entitas asosiasi	507.769.316	13	1.049.702.483	Equity in net income of associate
Lain-lain - neto	454.126.582		76.518.300	Others - net
Total	10.026.605.161		7.067.962.030	Total
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	7.713.839.422		4.186.789.720	GAIN BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Pajak final	(708.514.137)		(352.353.135)	Final tax
LABA SETELAH PAJAK FINAL	7.005.325.285		3.834.436.585	GAIN AFTER FINAL TAX
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	30.491.017	19	-	Income tax expense - net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	7.035.816.302		3.834.436.585	NET GAIN FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3.91	31	2.13	BASIC GAIN PER SHARE

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Tiga Bulan dan Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid - in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Unrealized gain/ (loss) on available-for-sale marketable securities in associate	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2017		180.000.000.000	336.527.919.892	500.000.000	(47.012.233.177)	17.171.020	470.032.857.735	Balance as of December 31. 2017
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(14.167.140.296)	-	(14.167.140.296)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(240.785.560)	-	(240.785.560)	Remeasurement of employee benefits liability
(Rugi) Penghasilan komprehensif lain terkait entitas asosiasi		-	-	-	41.397.947	(3.046.887.861)	(3.005.489.914)	(Loss) Other comprehensif income related to associates
Saldo per 31 Desember 2018		180.000.000.000	336.527.919.892	500.000.000	(61.378.761.086)	(3.029.716.841)	452.619.441.965	Balance as of December 31. 2018
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	7.035.816.302	-	7.035.816.302	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain terkait entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	Other comprehensif income related to associates
Saldo per 31 Maret 2019		180.000.000.000	336.527.919.892	500.000.000	(54.342.944.784)	(3.029.716.841)	459.655.258.267	Balance as of March 31. 2019

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018			
	31 Maret 2019	Catatan/ Notes	31 Maret 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari kegiatan perantara perdagangan efek	13.520.833.478		11.243.225.978
Penerimaan jasa penasehat investasi, penjamin emisi dan penjualan dan manajer investasi	420.112.912		392.000
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	1.262.547.943	29	364.839.794
Penerimaan (Pembayaran) dari piutang repo	(6.825.000.000)		445.000.000
Penjualan (Pembelian) aset keuangan, pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	(24.564.251.662)		4.307.401.646
Penerimaan (Pembayaran) kepada perusahaan neto	302.094.386		(48.325.244.033)
Penerimaan dari nasabah margin - neto	1.684.379.379		742.684.074
Penerimaan (pembayaran) dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	(11.148.796.849)		17.308.735.837
Pembayaran kepada karyawan	(4.682.651.742)		(3.481.864.252)
Pembayaran pajak penghasilan	(73.019.639)		(2.378.587)
Pembayaran denda kepada OJK	-		(1.500.000.000)
Pembayaran transaksi bursa	150.490.303		186.025.722
Pembayaran pajak lain-lain	(303.627.537)		(431.218.480)
Beban operasional	(4.248.177.021)		(7.496.939.201)
Penerimaan Lain-lain neto	34.450.353		73.865.923
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(34.470.615.695)		(26.565.473.579)
			Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.909.091	14	-
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	2.595.646.553		2.384.470.924
Perolehan aset tetap	(787.492.876)	14	(549.274.216)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	1.810.062.768		1.835.196.708
			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	-	32	(4.205.037)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-		(4.205.037)
			Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(32.660.552.927)		(24.734.481.908)
			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	193.061.954.491		183.156.009.809
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	160.401.401.564		158.421.527.901
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM**1.a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan akta pendirian No. 86 tanggal 22 Pebruari 1993, dibuat dihadapan Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang diubah dengan satu akta Pembetulan No. 49 tanggal 15 April 1993, dibuat dihadapan notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2691.HT.01.01.TH.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2814, tanggal 22 Juni 1993. Pada tanggal 13 September 1999, nama perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16330.HT.01.04. TH.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000. Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT. Reliance Securities sesuai dengan Akta Notaris Nomor 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat dihadapan Marina Soewana, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713 HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Maret 2003.

Pada tanggal 17 April 2017, nama Perusahaan menjadi PT.Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berganti sesuai dengan akta notaris No.402 tanggal 17 April 2017, dibuat dihadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH.,Mkn., notaris di Jakarta, dan telah disetujui dalam keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomer AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 02 November 2017, dibuat di hadapan Eko Putranto, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomer AH.01.03.0195.267 tanggal 28 November 2017. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") melalui Surat Keputusan No. KEP-29/pm/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG/07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT.Bursa Efek Jakarta (sekarang "PT. Bursa Efek Indonesia").

Perusahaan memiliki kantor pusat di Reliance Capital Building Lantai 3,Jln Pluit Sakti Raya no. 27AB Jakarta Utara Jakarta Utara,14450 dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta, Surabaya, Malang, Bandung, Tasikmalaya, Denpasar, Solo, Pontianak, Yogyakarta, Balikpapan, Makasar, Pekanbaru dan Medan. Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT.Suryatama Tigamitra.

1.b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 yang ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 2 November 2017 dari Notaris Eko Putranto, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Dewan Komisaris:			Board of Commisioners:
Presiden Komisaris	Anton Budidjaja	Anton Budidjaja	President Commissioner
Komisaris Independen	Indra Safitri	Indra Safitri	Commissioner (Independent)
Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur	Anita*)	Anita*)	President Director
Direktur	Sriwidjaja	Sriwidjaja	Director
Direktur	Christina	Christina	Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Indra Safitri	Indra Safitri	Chairman
Anggota	Aria Kanaka**)	Aria Kanaka**)	Member
Anggota	Anna Maria Hanako	Anna Maria Hanako	Member

*) Presiden Direktur Ibu Anita telah mengundurkan diri per tanggal 25 Juni 2018, disahkan dalam RUPS Tanggal 27 Juni 2018 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat OJK No.S-810/PM.21/2018 pada Tanggal 30 Juli 2018.

**) Bapak Aria Kanaka telah mengundurkan diri pada tanggal 30 Juni 2018 sebagai anggota Komite Audit.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

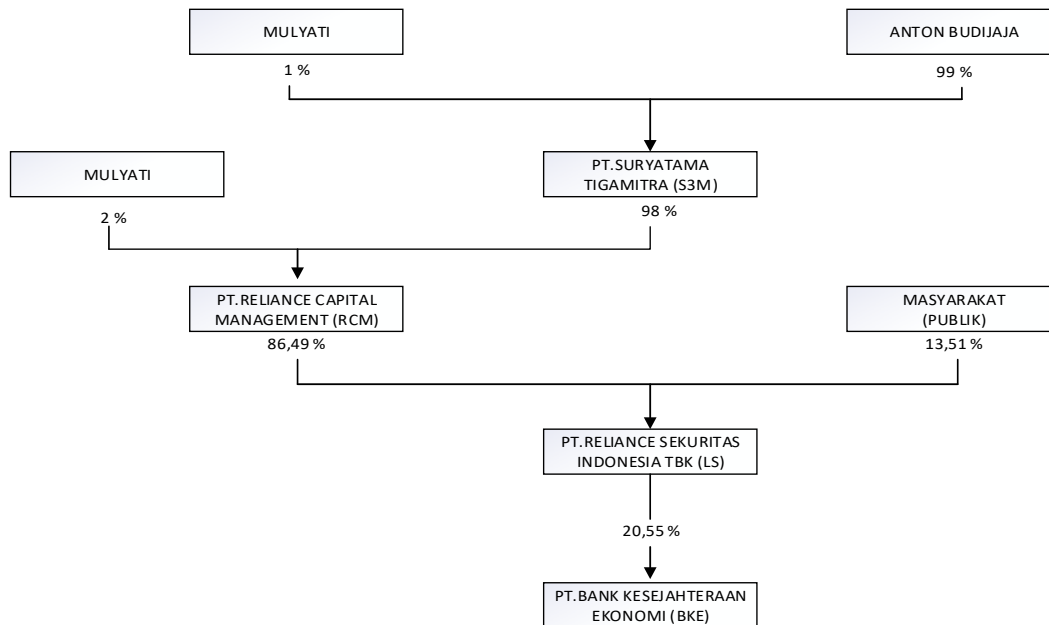
	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Imbalan kerja jangka pendek	480.900.000	2.613.600.000	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	14.430.000	81.030.000	Post Employment Benefits
Total	495.330.000	2.694.630.000	Total

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebanyak 175 pegawai dan 173 pegawai. (tidak diaudit).

1.c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebesar 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 sehubungan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 445 per saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Pihak Pemegang Saham Utama dan Pengendalian Emiten**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan—Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek, berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 :

Amandemen

- PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2018) : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Penyesuaian ini mengkarifikasi bahwa pada saat pengukuran awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.

- PSAK No. 46 : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan perusahaan.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Dollar Amerika Serikat	14.125	14.481	United States Dollar

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang memenuhi syarat berikut :

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai Piutang Nasabah dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan Utang Nasabah. Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai Persediaan Portofolio Efek dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki dengan metode rata-rata bergerak (moving average) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai utang lembaga kliring dan penjaminan (LKP), sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai piutang nasabah.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai utang nasabah, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

2.h. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening efek nasabah tidak mempengaruhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

2.i. Transaksi Reverse Repo

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian reverse repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

2.j. Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat penyertaan di bursa efek dievaluasi dan diturunkan ke jumlah terpulihkannya.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebagai biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak.
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen. Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	4
Perabotan dan Perlengkapan Kantor	4
Peralatan Kantor	4-10
Renovasi Kantor	4

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada dan jumlah tercatatnya) dicatat dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi penurunan nilai".

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2.n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi sebagai pos tersendiri

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Pajak kini dan tangguhan terkait dengan item yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya

2.o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003"). Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas. Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun bersangkutan. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2019 dan tanggal 31 Desember 2018.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**Komisi atas Transaksi Efek**

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai dan dicatat pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal). Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

2.r. Instrumen Keuangan**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Surat berharga dalam bentuk reksadana, obligasi dan saham termasuk dalam kategori ini.
- (ii) **Pinjaman yang diberikan dan piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang termasuk kas dan setara kas, piutang reverse repo, utang jangka menengah, piutang dari lembaga kliring dan penjamin, piutang nasabah, piutang perusahaan efek, aset keuangan lancar lainnya dan sebagian aset lain-lain.

- (iii) **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki investasi HTM pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

- (iv) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan. Penyertaan pada bursa efek termasuk dalam kategori ini.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.
- (ii) **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk utang nasabah, utang perusahaan efek lain, beban akrual dan liabilitas lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (i) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (iv) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut :

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Terjadi setelah perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat, atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh perusahaan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (I) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- (iii) Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2.t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2.u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa perusahaan memiliki sumberdaya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Penentuan mata uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi umum manfaat aset tetap ditetapkan berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 10 tahun, ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

4. KAS DAN SETARA KAS

Berikut adalah besaran tingkat bunga serta jangka waktu penempatan deposito:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	38.000.000	38.000.000	Rupiah
Kas di Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	3.905.358	3.142.136	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	8.930.925.843	8.914.215.127	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	18.467.093.399	11.321.172.089	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Hana	36.543.309.070	26.806.259.037	PT Bank Hana
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.341.342	5.339.315	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	224.737.963	712.271.239	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2.793.192	34.870.887	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.433.611	2.460.972	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin	36.178.388.600	36.215.307.881	PT Bank Bukopin
Sub total	100.354.928.378	84.015.038.683	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk (US\$ 599.86 pada tahun 2019 dan US\$ 615.69 pada tahun 2018)	8.473.186	8.915.807	PT Bank Permata Tbk (US\$ 599.86 in 2019 and US\$ 615.69 in 2018)
Sub total	8.473.186	8.915.807	Sub total
Total Kas dan Bank	100.363.401.564	84.023.954.489	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Bukopin Tbk	20.000.000.000	59.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	40.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub Total	60.000.000.000	109.000.000.000	Sub Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dollar Amerika Serikat
Pihak ketiga

United States Dollar
Third parties

Total Deposito Berjangka	60.000.000.000	109.000.000.000	Total Time Deposits
Total	160.401.401.564	193.061.954.489	Total

Berikut adalah tingkat suku bunga deposito berjangka:

The following are the interest rate of time deposits:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Rupiah	8.00% - 8.50%	8.00% - 10.00%	Rupiah

Termasuk dalam kas dan setara kas adalah dana yang diminta Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dicadangkan perusahaan terkait transaksi SIAP sebesar Rp. 36.178.388.600 untuk 31 Maret Tahun 2019 dan 2018. (catatan 36.d)

5.PIUTANG REVERSE REPO – NETO

31 Maret 2019							
Kode (Jumlah Saham)/ Code (No. of Shares)	Kode Nasabah/ Customer's Code	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Value	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ Unrealized Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
MYRX (209.360.000 saham/shares)	JB298	28-Feb-19	28-Mei-19	13.953.612.370	14.574.548.121	(620.935.750)	13.953.612.370
ARMY (15.700.000 saham/shares)	JB298	28-Feb-19	28-Mei-19	1.046.387.630	1.092.951.879	(46.564.250)	1.046.387.630
MYRX (63.320.000 saham/shares)	JPJ090	19-Mar-19	19-Jun-19	3.568.042.242	3.732.172.186	(164.129.943)	3.568.042.242
NUSA (35.000.000 saham/shares)	JPJ090	19-Mar-19	19-Jun-19	1.972.228.024	2.062.950.513	(90.722.489)	1.972.228.024
MABA (18.600.000 saham/shares)	JPJ090	19-Mar-19	19-Jun-19	1.048.098.321	1.096.310.844	(48.212.523)	1.048.098.321
RIMO (10.928.200 saham/shares)	JPJ090	19-Mar-19	19-Jun-19	615.797.208	644.123.880	(28.326.672)	615.797.208
KRAS (5.250.000 saham/shares)	JPJ090	19-Mar-19	19-Jun-19	295.834.204	309.442.577	(13.608.373)	295.834.204
				22.500.000.000	23.512.500.000	(1.012.500.000)	22.500.000.000

31 Desember 2018							
Kode (Jumlah Saham)/ Code (No. of Shares)	Kode Nasabah/ Customer's Code	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Value	Pendapatan Bunga Yang telah Direalisasi/ Realized Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
MYRX (217.392.000 saham/shares)	JB298	22-Nov-18	22-Feb-19	15.000.000.000	15.690.000.000	(690.000.000)	15.000.000.000

Tingkat bunga piutang reverse repo ditentukan sesuai dengan kebijakan manajemen yaitu 18% untuk 31 Maret 2019 dan 18% untuk tahun 2018.

Perusahaan mencatat pendapatan bunga transaksi reverse repo tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp.295.500.000,- dan Rp.310.500.000,-. Sedangkan pendapatan bunga diterima dimuka pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp.717.000.000,- dan Rp. 379.500.000 dicatat sebagai bagian dari liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan(catatan 20)

Analisis nilai wajar saham jaminan untuk piutang reverse repo berdasarkan harga pasar kuotasi adalah sebesar Rp.41.355.362.400 dan Rp.26.087.040.000 masing-masing untuk 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo dapat tertagih.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio efek Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) yang terdiri dari

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related party (Note 32)</i>
Reksadana	16.835.088.817	16.316.004.573	<i>Mutual fund</i>
MTN-Usaha Pembiayaan			<i>MTN-Usaha Pembiayaan</i>
Reliance Indonesia	42.200.000.000	15.500.000.000	<i>Reliance Indonesia</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Saham	10.701.215.826	11.812.561.845	<i>Shares</i>
Total	69.736.304.643	43.628.566.418	Total

a. Reksadana

31 Maret 2019				
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))	
Pihak Berelasi				<i>Related Party</i>
Reksadana				<i>Mutual Fund</i>
Reliance Terencana	6.294.263.768	6.507.642.513	213.378.746	<i>Reliance Terencana</i>
Reliance Pasar Uang	5.097.330.773	5.386.243.961	288.913.183	<i>Reliance Pasar Uang</i>
Reliance Saham	5.000.000.000	4.941.202.342	(58.797.658)	<i>Reliance Saham</i>
Total	16.391.594.546	16.835.088.817	443.494.271	Total
31 Desember 2018				
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))	
Pihak Berelasi				<i>Related Party</i>
Reksadana				<i>Mutual Fund</i>
Reliance Terencana	6.294.263.768	6.256.514.524	(37.749.244)	<i>Reliance Terencana</i>
Pasar Uang	5.097.330.778	5.315.160.786	217.830.008	<i>Reliance Pasar Uang</i>
Reliance Saham	5.000.000.000	4.744.329.263	(255.670.737)	<i>Reliance Saham</i>
Total	16.391.594.546	16.316.004.573	(75.589.973)	Total

b. Utang jangka menengah

Pada tanggal 31 Maret 2019, perusahaan memiliki surat utang jangka menengah yang dikeluarkan oleh PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI), pihak berelasi, sejumlah Rp.42.200.000.000,- terdiri dari MTN IV sejumlah Rp.23.000.000.000 dan MTN IVB sejumlah Rp. 19.200.000.000,- Dan pada tanggal 31 Desember 2018, perusahaan memiliki surat utang jangka menengah yang dikeluarkan oleh PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI), pihak berelasi, sejumlah Rp.15.500.000.000,- terdiri dari MTN III sejumlah Rp.1.500.000.000,- dan MTN IV sejumlah Rp.14.000.000.000,-

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan opsi pembelian kembali oleh UPRI. Tingkat bunga MTN ini adalah 10% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. MTN UPRI akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Februari 2019 untuk MTN UPRI III Tahun 2016, 29 Oktober 2021 untuk MTN UPRI IV, dan 27 Februari 2022 untuk MTN UPRI IVB.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Maret 2019				
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))	
Pihak Ketiga				Third Parties
Saham				Shares
PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	6.633.969.946	7.998.550.000	1.364.580.054	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	1.543.300.000	151.800.000	PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.605	641.796.860	207.303.255	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	395.000.000	(980.463.000)	PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)
PT Sierad Produce Tbk (SIPD)	63.756.000	83.076.000	63.756.000	PT Sierad Produce Tbk (SIPD)
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	19.375.000	(71.687.500)	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)	53.750.010	15.000.000	(38.750.010)	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)
PT Grahama Citrawisata Tbk (GMCW)	-	4.300.000	4.300.000	PT Grahama Citrawisata Tbk (GMCW)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	620.400	417.450	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	31.850	70.560	38.710	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	10.500	40.500	30.000	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	26.740	22.540	(4200)	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)
PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)	9.520	20.880	11.360	PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)
PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)	6.250	15.500	9.250	PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)
PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)	11.280	9.200	(2.080)	PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	4.500	8.040	3.540	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)
PT Sentul City Tbk (BKSL)	3.250	5.350	2.100	PT Sentul City Tbk (BKSL)
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	26.265	2.600	(23.665)	PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	1.325	1.250	(75)	PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)
PT Suparma Tbk (SPMA)	411	556	145	PT Suparma Tbk (SPMA)
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.120	492	(2.628)	PT Bumi Resources Tbk (BUMI)
PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)	210	98	(112)	PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)
PT New Century Development Tbk (PTRA)	80.360.000	-	(80.360.000)	PT New Century Development Tbk (PTRA)
PT Jaka Inti Realtindo				PT Jaka Inti Realtindo
PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK)	15.000.000	-	(15.000.000)	PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK)
PT Catarina Utama Tbk (RINA)	823.500	-	(823.500)	PT Catarina Utama Tbk (RINA)
PT Kasogi Internasional Tbk (GDWU)	350.000	-	(350.000)	PT Kasogi Internasional Tbk (GDWU)
PT Suryainti Permata Tbk (SIIP)	307.832	-	(307.832)	PT Suryainti Permata Tbk (SIIP)
PT Asia Natural Resources Tbk (ASIA)	8.375	-	(8.375)	PT Asia Natural Resources Tbk (ASIA)
Total	10.172.082.938	10.701.215.826	529.132.888	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2018				
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))	Third Parties Shares
Pihak Ketiga				
Saham				
PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	6.633.969.946	7.312.960.000	678.990.054	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	1.113.200.000	(278.300.000)	PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	2.112.202.950	2.112.580.800	377.850	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.581	725.966.940	291.473.359	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	410.000.000	(965.463.000)	PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)
PT Sierad Produce Tbk (SIPD)	63.756.000	99.015.000	35.259.000	PT Sierad Produce Tbk (SIPD)
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	19.375.000	(71.687.500)	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)	53.750.010	15.000.000	(38.750.010)	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)
PT Grahama Citrawisata Tbk (GMCW)	-	4.300.000	4.300.000	PT Grahama Citrawisata Tbk (GMCW)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	31.850	56.105	24.255	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	10.500	36.000	25.500	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	26.740	22.120	(4620)	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)
PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)	9.520	20.700	11.180	PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)
PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)	11.280	8.800	(2.480)	PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	4.500	6.180	1.680	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)
PT Sentul City Tbk (BKSL)	3.250	5.450	2.200	PT Sentul City Tbk (BKSL)
PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)	6.250	3.900	(2.350)	PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	3.977	3.850	(127)	PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)
PT Suparma Tbk (SPMA)	411	496	85	PT Suparma Tbk (SPMA)
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.120	412	(2.708)	PT Bumi Resources Tbk (BUMI)
PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)	210	92	(118)	PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)
PT New Century Development Tbk (PTRA)	80.360.000	-	(80.360.000)	PT New Century Development Tbk (PTRA)
PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK)	15.000.000	-	(15.000.000)	PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK)
PT Catarina Utama Tbk (RINA)	823.500	-	(823.500)	PT Catarina Utama Tbk (RINA)
PT Kasogi Internasional Tbk (GDWU)	350.000	-	(350.000)	PT Kasogi Internasional Tbk (GDWU)
PT Suryainti Permata Tbk (SIIP)	307.832	-	(307.832)	PT Suryainti Permata Tbk (SIIP)
PT Asia Natural Resources Tbk (ASIA)	8.375	-	(8.375)	PT Asia Natural Resources Tbk (ASIA)
Total	12.253.159.302	11.812.561.845	(440.597.457)	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh Portofolio Efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada yang dijamin. Perubahan nilai wajar Portofolio Efek diperdagangkan yang telah direalisasi adalah sebesar Rp.24.000.000,- dan (Rp. 3.637.649.720) pada tanggal 31 Maret 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai laba (rugi) terealisasi penjualan efek untuk diperdagangkan - neto.(catatan 25)

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek yaitu saham, obligasi, dan reksadana, ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dan IBPA. Obligasi, seluruhnya obligasi dan sukuk Pemerintah yang tidak diperingkat.

7. PIUTANG DAN UTANG KEPADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Piutang transaksi bursa	186.563.703.800	144.917.127.000	Securities transaction receivable
Utang transaksi bursa	(81.004.250.700)	(50.461.399.200)	Securities transaction payable
Neto	105.559.453.100	94.455.727.800	Net
Setoran Jaminan	4.228.000.873	4.182.929.324	Guarantee Deposits
Total	109.787.453.973	98.638.657.124	Total

8. PIUTANG NASABAH

a. Berdasarkan hubungan:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah Pemilik Rekening	28.431.520.063	28.614.341.936	Customer Accounts
Nasabah Kelembagaan			Institutional Customers Account
Dana pensiun Pelindo Purnakarya	-	35.234.126	Dana pensiun Pelindo Purnakarya
Total	28.431.520.063	28.649.576.062	Total

b. Berdasarkan pihak:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Nasabah Pemilik Rekening			Customer Accounts
Transaksi Reguler	27.464.124.859	26.929.962.557	Regular Transaction
Transaksi Marjin	967.395.204	1.684.379.379	Margin Transaction
Nasabah Kelembagaan			Institutional Customers
Transaksi Reguler	-	35.234.126	Regular Transaction
Total	28.431.520.063	28.649.576.062	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan umur:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan	4.900.405.618	4.056.440.180	<i>Account receivables is overdue but not realization</i>
Piutang yang belum jatuh tempo	23.531.114.445	24.593.135.882	<i>Account receivables is not overdue</i>
Total	28.431.520.063	28.649.576.062	Total

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan. Namun mulai Tanggal 26 November 2018, seluruh piutang harus diselesaikan dalam waktu dua hari, perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan maksimal rasio hutang terhadap jaminan sebesar 65%. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing berkisar dari 18% hingga 19.5%. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang nasabah dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut tidak dibentuk.

9. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Perusahaan memiliki piutang PT. Bosowa Sekuritas sebesar Rp. 54.653.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pada perusahaan tersebut dapat tertagih.

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			<i>Related Parties (Note 32)</i>
Tagihan penggantian	28.267.615	108.712.404	<i>Reimbursement receivables</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang bunga	22.575.340	190.112.127	<i>Interest receivables</i>
Piutang karyawan	122.168.090	117.307.331	<i>Employee receivables</i>
Total	173.011.045	416.131.862	Total

Tagihan penggantian merupakan piutang pihak berelasi yang terkait dengan biaya pemakaian bersama. Pinjaman kepada karyawan tidak dikenakan bunga dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			<i>Related Parties (Note 32)</i>
Sewa Gedung	112.700.000	-	<i>Building Rental</i>
Asuransi	150.911.902	292.155.930	<i>Insurance</i>
Total Pihak Berelasi	263.611.902	292.155.930	Total Related Parties
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Sewa Gedung	2.326.421.709	2.566.298.051	<i>Building Rental</i>
Lain-lain	299.671.428	132.687.502	<i>Others</i>
Total Pihak Ketiga	2.626.093.137	2.698.985.553	Total Third Parties
Total	2.889.705.038	2.991.141.483	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 630,500,000.- merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa sebanyak 1 (satu) lembar saham dengan nilai nominal Rp 135,000,000.- per saham ditambah agio saham sebesar Rp 495,500,000.-

Investasi pada bursa efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

31 Maret 2019						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi atas bagian laba entitas asosiasi/ Accumulated share of profit of associate	Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Accumulated share of other comprehensive income of associates	Akumulasi penerimaan dividend/ Accumulated dividend received	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	20,55	60.000.000.000	18.753.380.974	(4.170.328.047)	(1.149.960.730)	73.433.092.179
Total investasi pada entitas asosiasi		60.000.000.000	18.753.380.974	(4.170.328.047)	(1.149.960.730)	73.433.092.179
31 Desember 2018						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi atas bagian laba entitas asosiasi/ Accumulated share of profit of associate	Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Accumulated share of other comprehensive income of associates	Akumulasi penerimaan dividend/ Accumulated dividend received	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	20,55	60.000.000.000	18.245.611.659	(4.170.328.047)	(1.149.960.730)	72.925.322.882
Total investasi pada entitas asosiasi		60.000.000.000	18.245.611.659	(4.170.328.047)	(1.149.960.730)	72.925.322.882

Penyertaan modal perusahaan pada PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-74/PB.33/2014 tanggal 29 Desember 2014. Perusahaan menjadi pemegang saham BKE sejak tanggal 6 Januari 2015.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP – NETO

31 Maret 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	5.995.409.448	-	-	5.995.409.448
Perabot dan perlengkapan kantor	3.202.174.788	5.763.000	-	3.207.937.788
Peralatan kantor	37.048.023.602	763.232.001	18.600.000	37.792.655.603
Renovasi kantor	17.503.805.261	18.497.875	-	17.522.303.136
Total biaya perolehan	63.749.413.099	787.492.876	18.600.000	64.518.305.975
				<i>Acquisition cost Direct ownership</i>
				<i>Vehicles</i>
				<i>Office furniture and fixtures</i>
				<i>Office equipment</i>
				<i>Office renovation</i>
				<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	5.780.155.297	94.100.001	-	5.874.255.283
Perabot dan perlengkapan kantor	3.164.031.687	4.195.731	-	3.168.227.418
Peralatan kantor	21.466.137.954	736.960.069	18.600.000	22.184.498.033
Renovasi kantor	16.610.495.675	421.195.080	-	17.031.690.755
Total akumulasi penyusutan	47.020.820.623	1.256.450.881	18.600.000	48.258.671.491
				<i>Accumulated depreciation Direct ownership</i>
				<i>Vehicles</i>
				<i>Office furniture and fixtures</i>
				<i>Office equipment</i>
				<i>Office renovation</i>
				<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	16.728.592.476			16.259.634.484
				<i>Book value</i>

31 Desember 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	5.995.409.448	-	-	5.995.409.448
Perabot dan perlengkapan kantor	3.185.377.172	16.797.616	-	3.202.174.788
Peralatan kantor	35.750.308.087	1.504.227.315	206.511.800	37.048.023.602
Renovasi kantor	17.433.805.261	70.000.000	-	17.503.805.261
Total biaya perolehan	62.364.899.968	1.591.024.931	206.511.800	63.749.413.099
				<i>Acquisition cost Direct ownership</i>
				<i>Vehicles</i>
				<i>Office furniture and fixtures</i>
				<i>Office equipment</i>
				<i>Office renovation</i>
				<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	5.715.293.177	64.862.120	-	5.780.155.297
Perabot dan perlengkapan kantor	3.143.477.315	20.554.372	-	3.164.031.687
Peralatan kantor	18.753.165.093	2.919.484.671	206.511.800	21.466.137.964
Renovasi kantor	14.245.772.302	2.364.723.373	-	16.610.495.675
Total akumulasi penyusutan	41.857.707.887	5.369.624.536	206.511.800	47.020.820.623
				<i>Accumulated depreciation Direct ownership</i>
				<i>Vehicles</i>
				<i>Office furniture and fixtures</i>
				<i>Office equipment</i>
				<i>Office renovation</i>
				<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	20.507.192.081			16.728.592.476
				<i>Book value</i>

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.1.256.450.881,- dan Rp. 5.369.624.536,-

Kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp 2,498.000.000.- per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp.39.110.376.812,- dan Rp. 28.502.912.402.- (tidak diaudit)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laba atas penjualan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Nilai Jual	1.909.091	9.111.364	<i>Selling price</i>
Laba	1.909.091	9.111.364	Gains

15. ASET LAIN-LAIN - NETO

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Piutang nasabah - neto	111.189.571.814	111.189.571.814	<i>Customer receivables - net</i>
Deposito berjangka yang dijaminkan	2.400.000.000	2.400.000.000	<i>Time deposit pledged as collaterals</i>
Tagihan pajak	634.864.853	634.864.853	<i>Claims for tax refund</i>
Lain-lain	514.904.105	658.852.938	<i>Others</i>
Total	114.739.340.770	114.883.289.605	Total

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk. Piutang Nasabah - neto merupakan saldo piutang nasabah yang telah jatuh tempo yang berasal dari transaksi perantara perdagangan efek dan transaksi margin yang belum dibayarkan oleh nasabah terkait setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan sedang melakukan upaya hukum atas nasabah-nasabah tersebut. Rincian dan status upaya hukum untuk setiap nasabah adalah sebagai berikut

Kode Nasabah/ Customer's Code	Saldo Piutang/ Outstanding Balances		Keterangan/ Information
	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
JTF007	101.169.003.398	101.169.003.398	JTF007
SLS088	8.164.582.179	8.164.582.179	SLS088
JBS077	1.855.986.235	1.855.986.235	JBS077
Total	111.189.571.814	111.189.571.814	

Pada Tahun 2018, perusahaan membuat penghapusan langsung atas piutang nasabah yang diyakini tidak akan tertagih sejumlah masing-masing Rp. 18.066.489.061,- yang dicatat sebagai dari beban lain-lain. Termasuk dalam penghapusan bunga pada Tahun 2018 adalah piutang dari pihak berelasi (JBS077) sebesar Rp. 4.863.616.241,-

Perusahaan telah melaporkan beberapa nasabah dengan piutang tak tertagih diatas ke Polres Metro Jakarta Utara atau mengirim surat teguran (somasi) melalui kuasa hukumnya.

Perusahaan membukukan saldo transaksi yang terjadi di tahun 2015 dipasar negosiasi atas saham PT.Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) secara bruto sebesar Rp101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-lain" dan mencatat utang ke broker pada akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan. Pencatatan ini dilakukan atas saran Bursa Efek Indonesia (BEI) yang juga sedang menjadi mediator untuk penyelesaian transaksi SIAP di antara perusahaan-perusahaan sekuritas.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG NASABAH

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Nasabah Pemilik Rekening Pihak ketiga	22.833.369.009	18.977.957.991	Customer Accounts Third Parties
Nasabah Kelembagaan Pihak berelasi (Catatan 32)			Institutional Customer Accounts Related Party (Note 32)
PT Reliance Manager Investasi Pihak ketiga	431.682.742	-	PT Reliance Manager Investasi Third parties
Dana Pensiun Wijaya Karya	225.824.000	-	Dana Pensiun Wijaya Karya
Sub Total	23.490.875.751	18.977.957.991	Sub Total
Total	23.490.875.751	18.977.957.991	Total

17. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Transaksi SIAP			SIAP Transactions
PT. Sucor Sekuritas	62.000.015.800	62.000.015.800	PT. Sucor Sekuritas
PT. Yuanta Sekuritas Indonesia	19.999.977.600	19.999.977.600	PT. Yuanta Sekuritas Indonesia
PT. Victoria Sekuritas Indonesia	10.728.010.000	10.728.010.000	PT. Victoria Sekuritas Indonesia
PT. FAC Sekuritas Indonesia	3.841.000.000	3.841.000.000	PT. FAC Sekuritas Indonesia
PT. Bosowa Sekuritas	2.300.000.000	2.300.000.000	PT. Bosowa Sekuritas
PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia	2.300.000.000	2.300.000.000	PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia
Sub Total	101.169.003.400	101.169.003.400	Sub Total
Transaksi broker PT. Bahan Sekuritas	-	2.744.500.000	Brokerage Transaction PT. Bahana Sekuritas
Total	101.169.003.400	103.913.503.400	Total

Termasuk dalam akun ini merupakan utang kepada perusahaan efek lain sebesar Rp.101.169.003.400 yang berasal dari transaksi Tahun 2015, dimana Perusahaan dan perusahaan efek lain tersebut pada saat ini bersama-sama masih mengupayakan penyelesaian atas saldo utang ini bersamaan dengan saldo piutang nasabah-neto yang berasal dari transaksi yang sama.

18. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Transaksi Saham	1.144.169.469	955.028.667	Stock Trading
Beban Utilitas	4.158.020	132.497.782	Utilities Expenses
Lain-lain	2.282.656.190	1.031.112.908	Others
Total	3.430.983.679	2.118.639.357	Total

19. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar dimuka**

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Pasal 23	72.006.535	-	Article 23
Pajak pertambahan nilai	1.013.104	-	Value - added tax
Total	73.019.639	-	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Pajak

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	899.018.104	836.571.394	<i>Article 21</i>
Pasal 4 (2)	22.672.222	5.100.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 23	109.382.028	107.400.968	<i>Article 23</i>
Pasal 26	9.731.355	9.988.980	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	282.960.758	219.069.387	<i>Value - added tax</i>
Pajak transaksi bursa	1.729.429.972	1.406.681.109	<i>Stock transaction tax</i>
Total	3.053.194.439	2.584.811.838	Total

c. Beban Pajak

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(30.491.017)	(318.939.737)	<i>Deferred tax</i>
Total	(30.491.017)	(318.939.737)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Laba (Rugi) sebelum	7.005.325.285	(14.486.080.033)	<i>Gain (Loss) before</i>
Beban pajak penghasilan			<i>income tax expense</i>
Beda Tetap	(4.310.161.470)	6.003.192.694	<i>Permanent Differences</i>
<u>Beda Waktu</u>			<u><i>Timing Differences</i></u>
Penyusutan aset tetap	266.599.983	1.066.399.934	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan Imbalan kerja - neto	121.964.061	215.817.764	<i>Provision on employee benefit - ne</i>
Kenaikan (Penurunan) nilai			<i>Increase (decrease) of marketable</i>
portofolio efek - obligasi	-	(6.458.751)	<i>securities - bonds</i>
Laba Rugi penjualan aset	(1.909.091)	-	<i>Loss on sales of fixes assets</i>
Total	386.654.953	1.275.758.947	Total
Penghasilan kena pajak	3.081.818.769	(7.207.128.392)	Taxable income
Rugi Fiskal kena Pajak			<i>Loss on Fiscal Tax</i>
Tahun Lalu	(38.263.746.491)	(31.056.618.099)	<i>Last Year</i>
Total akumulasi rugi			Total accumulated Loss
Pajak Tahunan	(35.181.927.722)	(38.263.746.491)	Yearly Tax
Tagihan Pajak	31 Maret 2019	31 Desember 2018	Claims for tax refund
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid Tax</i>
Tahun 2019 :			<i>Year 2019 :</i>
PPH pasal 23	72.006.535	-	<i>income tax article 23</i>
Tahun 2018 :			<i>Year 2018 :</i>
PPH pasal 23	23.457.285	23.457.285	<i>income tax article 23</i>
Tahun 2017 :			<i>Year 2017 :</i>
PPH pasal 23	233.994.317	233.994.317	<i>income tax article 23</i>
PPH pasal 25	377.413.251	377.413.251	<i>income tax article 25</i>
Lebih bayar			Over payment
pajak penghasilan (catatan 15)	706.871.388	634.864.853	of income tax (Note 15)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19.d. Aset Pajak Tangguhan

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	31 Desember 2018/ Desember 31, 2018	
Aset tetap	411.720.988	266.599.963	-	678.320.971	Fixed assets
Obligasi	1.614.688	(1.614.688)	-	-	Bonds
Imbalan kerja	630.276.047	53.954.441	80.261.854	764.492.342	Employee benefit
Total	1.043.611.723	318.939.736	80.261.854	1.442.813.313	Total

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017	
Aset tetap	257.370.319	154.350.669	-	411.720.988	Fixed assets
Obligasi	-	1.614.688	-	1.614.688	Bonds
Pendapatan komprehensif lain - etitas asosiasi	421.838.960	(421.838.960)	-	-	Other comprehensive income - associate
Imbalan kerja	612.393.756	62.182.809	(44.300.518)	630.276.047	Employee benefit
Total	1.291.603.035	(203.690.794)	(44.300.518)	1.043.611.723	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

19.e. Lainnya

Pada tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai dengan September 2016 sebesar Rp 11,317,095.-. Perusahaan telah membayar STP tersebut sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Tahun 2017. Selama Tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21,23 dan Pajak pertambahan Nilai (PPN) senilai Rp.9.088.795. Perusahaan telah membayar STP tersebut sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Tahun 2018.

Pada Tanggal 01 Maret 2019 Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. SPHP-00080/WPJ.07/KP.0305/RIK.SIS/2019, perihal Hasil Pemeriksaan Pajak Tahun Pajak 2017. Berdasarkan SPHP tersebut, perusahaan memiliki kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah total Rp. 544.361.881 serta sanksi administrasi dan denda pajak sebesar Rp. 151.697.332. Perusahaan telah mencatat jumlah kurang bayar dan denda sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Tahun 2018. Dalam SPHP tersebut ditetapkan rugi fiskal perusahaan sebesar Rp.31.056.618.104. Disamping itu perusahaan memiliki lebih bayar atas pajak penghasilan Badan Tahun Pajak 2017 sejumlah Rp. 611.407.568 yang dapat menjadi pengurang untuk kurang bayar hasil pemeriksaan pajak diatas saat diterbitkannya Surat Tagihan Pajak (STP). Pada Tanggal 9 April 2019, perusahaan telah menerima surat permintaan Nomor dan Nama Rekening Bank untuk keperluan pengembalian kelebihan Pembayaran Pajak dengan No. S-327/WPJ.07/KP.0806/2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa.

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	2.977.473.316	2.905.687.287	Related Party (Note 32)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pencadangan	7.500.000	1.229.055.379	Allowances
Pendapatan diterima dimuka	3.068.333.335	1.147.500.001	Unearned revenue
Lain-lain	495.732.131	496.632.131	Others
Total pihak ketiga	3.571.565.466	2.873.187.511	Total third parties
Total	6.549.038.782	5.778.874.798	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dilakukan oleh PT. Katsir Imam Sapto Sejahtera Akturia dan PT Lastika Dipa, aktuaris independent dalam laporannya bertanggal 28 Februari 2019 dan 6 Maret 2018 dengan metode projected unit credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Nilai kini liabilitas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017	
Usia pensiun	55 tahun/ <i>years old</i>	55 tahun/ <i>years old</i>	<i>Pension of age</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	<i>Salary increasing rate</i>
Tingkat diskonto	8,39%	7,12%	<i>Discount rate</i>
Table mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesia Mortality Table year 2011</i>	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesia Mortality Table year 2011</i>	<i>Mortality</i>
Tingkat kecacatan	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ <i>10% from the death possibility in each age</i>	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ <i>10% from the death possibility in each age</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ <i>1 % on 20 years old and decrease by linear until 55 years old</i>	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ <i>1 % on 20 years old and decrease by linear until 55 years old</i>	<i>Resignation rate</i>

Pada tahun 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp.121.964.061 dan Rp 371.499.014 Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan sejumlah Rp3,057,969,366 dan Rp. 2,521,104,188

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang di estimasi oleh perusahaan, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Saldo Awal Tahun	3.057.969.366	2.521.104.188
Biaya Imbalan Kerja yang diakui pada Tahun Berjalan	121.964.061	-
Beban Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)	-	-
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	-
Saldo Akhir	3.179.933.427	2.521.104.188

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Beban Jasa Kini	121.964.061	-
Beban Bunga	-	-
Beban Imbalan Kerja	121.964.061	-

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	3.179.933.427	2.521.104.188
Nilai Wajar Aset Program	-	-
Status Pendanaan	3.179.933.427	2.521.104.188
Keuntungan (Kerugian) Akturia yang Belum Diakui	-	-
Liabilitas imbalan kerja	3.179.933.427	2.521.104.188

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut

	31 Maret 2019	31 Maret 2018	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.179.933.427	2.521.104.188	<i>Present value of employee benefit liability</i>

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownerships</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Reliance Capital Management	1.556.887.135	86,49%	155.688.713.500	<i>PT Reliance Capital Management</i>
Masyarakat	243.112.865	13,51%	24.311.286.500	<i>Public</i>
Total modal saham	1.800.000.000	100,00%	180.000.000.000	Total capital stock

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Agio Saham dari:			<i>Share Premium from:</i>
Penawaran Saham Perdana	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	308.600.631.992	308.600.631.992	<i>Rights Issue</i>
Biaya Emisi Saham dari:			<i>Stock Issuance Costs from:</i>
Penawaran Saham Perdana	(1.899.368.008)	(1.899.368.008)	<i>Initial Public Offering</i>
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	(173.344.092)	(173.344.092)	<i>Right Issue</i>
Total	336.527.919.892	336.527.919.892	Total

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dan biaya emisi saham yang berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tahun 2005 dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015 (Catatan 1.c).

24. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah membuat cadangan umum sebesar Rp 500,000,000.-

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Juni 2018, yang risalah rapatnya telah diaktakan dalam Akta Notaris Eko Putranto, SH No. 04, para pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen kas untuk Tahun buku 2017. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 17 April 2017, yang risalah rapatnya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, No.402, para pemegang saham memutuskan membagikan dividen kas sebesar Rp 9.000.000.000 atau setara dengan Rp 5,- per saham dari laba bersih tahun buku 2016.

25. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018	
Komisi transaksi	8.725.203.743	7.946.909.847	<i>Transaction comission</i>
Laba terealisasi penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	24.000.000	75.000.000	<i>Gain from selling of securities held for trading - net</i>
Laba belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan - neto	1.519.738.225	159.298.902	<i>Unrealized gain of securities held for trading - net</i>
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi marjin - neto	83.534.070	656.904.650	<i>Interest on financing of margin transaction settlement - net</i>
Total	10.352.476.038	8.838.113.399	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo tagihan kepada nasabah pihak ketiga (transaksi marjin) sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah.

26. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima oleh Perusahaan sebagai agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan reksadana, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018	
Pendapatan agen penjualan	-	392.000	<i>Selling agent fee</i>

27. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran terdiri dari beban atas iklan dan promosi tentang produk Perusahaan dalam berbagai jenis media pemasaran. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018, beban pemasaran Perusahaan masing-masing sebesar Rp.4.058.217.506 dan Rp.3.634.338.847

28. BEBAN KEPEGAWAIAN

	31 Maret 2019	31 Maret 2018	
Gaji pokok	3.619.015.904	3.328.938.949	<i>Basic salaries</i>
Bonus dan tunjangan	588.969.863	517.623.146	<i>Bonuses and allowances</i>
Lain-lain	476.969.056	552.322.410	<i>Others</i>
Total	4.684.954.823	4.398.884.505	<i>Total</i>

29. PENDAPATAN BUNGA

	31 Maret 2019	31 Maret 2018	
Jasa Giro	2.091.289.737	1.204.697.929	<i>Bank account</i>
Deposito Bank	450.082.199	1.154.273.027	<i>Bank deposits</i>
Reverse Repo	675.000.000	445.000.000	<i>Reverse Repo</i>
Deposito KPEI	54.274.618	25.499.968	<i>KPEI deposits</i>
Obligasi dan MTN	1.262.547.943	364.839.794	<i>Obligasi and MTN</i>
Pendapatan Non Margin	4.657.191.004	2.874.189.825	<i>Non Margin Income</i>
Total	9.190.385.501	6.068.500.543	<i>Total</i>

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	31 Maret 2019	31 Maret 2018	
Bunga antar entitas berelasi (Catatan 32)	-	4.205.037	<i>Intercompany interest (Note 32)</i>
Total	-	4.205.037	<i>Total</i>

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. LABA RUGI PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018	
Laba (Rugi) tahun berjalan	7.035.816.302	3.834.436.585	Loss for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.800.000.000	1.800.000.000	Weighted average numbers of outstanding common share
Laba (Rugi) per saham dasar	3.91	2.13	Basic loss per share

32. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.I tentang "Benturan Kepentingan Tertentu", sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan. Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham/ Shareholder	Liabilitas lainnya dan modal / Other Liabilities and capital
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Biaya dibayar dimuka, aset keuangan lancar lainnya dan liabilitas lainnya / Prepaid expenses, other current financial assets and other liabilities
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Portofolio efek, liabilitas lainnya dan beban bunga / Marketable securities and other liabilities and interest expense
PT Reliance Manajemen Investasi	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Portofolio efek, dan liabilitas lainnya / Marketable securities and other liabilities
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Liabilitas lainnya / Other liabilities
PT Suryatama Tigamitra	Entitas induk terakhir / Ultimate shareholder entity	Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	Entitas asosiasi/ Associate entity	Penyertaan Saham / Investment in shares
PT Andalan Piranti Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Liabilitas lainnya / Other liabilities

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses		
			31 Maret 2018	31 Desember 2018	
Cash dan Bank					Cash on hand and in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	3.905.358	3.142.136	0.65%	0.53%	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Total	3.905.358	3.142.136	0.65%	0.53%	Total
Portofolio efek					Marketable securities
Medium Term Note					Medium Term Note
PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	42.200.000.000	15.500.000.000	7.02715%	2.63135%	PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Reksadana					Mutual fund
Reksadana Reliance					Reksadana Reliance
Dana Terencana	6.507.642.514	6.256.514.524	1.08365%	1.06213%	Dana Terencana
Reksadana Reliance Saham	4.941.202.342	5.315.160.786	0.82281%	0.90233%	Reksadana Reliance Saham
Reksadana Reliance Pasar Uang	5.386.243.961	4.744.329.263	0.89692%	0.80542%	Reksadana Reliance Pasar Uang
Total	59.035.088.817	31.816.004.573	9.83053%	5.40123%	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses				
	31 Maret 2019	31 Desember 2018	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expense
PT Suryatama Tigamitra	112.700.000	-	0.01877%	-	PT Suryatama Tigamitra
PT Asuransi Reliance Indonesia	150.911.902	292.155.930	0.02513%	0.04960%	PT Asuransi Reliance Indonesia
Total	263.611.902	292.155.930	0.04390%	0.04960%	Total
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Asuransi Reliance Indonesia	24.342.667	83.541.206	0.00405%	0.01418%	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	3.924.948	25.171.198	0.00065%	0.00427%	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
PT Reliance Capital Management	-	-	-	-	PT Reliance Capital Management
PT Andalan Piranti Indonesia	-	-	-	-	PT Andalan Piranti Indonesia
PT Reliance Manajer Investasi	-	-	-	-	PT Reliance Capital Management
Total	28.267.615	108.712.404	0.00471%	0.01845%	Total
Investasi pada entitas asosiasi					Investment in associate
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	73.433.092.197	72.925.322.882	12.22808%	12.38013%	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Total	73.433.092.197	72.925.322.882	12.22808%	12.38013%	Total
Aset lain-lain					Investment in associate
Piutang nasabah (JBS077)	1.855.986.235	1.855.986.235	0.30906%	0.031508%	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Total	1.855.986.235	1.855.986.235	0.30906%	0.031508%	Total
Utang nasabah					Payable to customers
PT Reliance Manajer Investasi	431.682.742	-	0.30643%	-	PT Reliance Manajer Investasi
Total	431.682.742	-	0.30643%	-	Total
Liabilitas lainnya					Other liabilities
PT Reliance Capital Management	1.496.218.884	1.496.218.884	1.06210%	1.09668%	PT Reliance Capital Management
PT Andalan Piranti Indonesia	1.367.786.980	1.367.786.980	0.97094%	1.00254%	PT Andalan Piranti Indonesia
PT Asuransi Reliance Indonesia	6.589.918	18.212.173	0.00468%	0.01335%	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	-	23.469.250	-	0.01720%	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	-	-	-	-	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
PT Suryatama Tigamitra	106.877.534	-	0.07587%	-	PT Suryatama Tigamitra
Total	2.977.473.316	2.905.687.287	2.11359%	2.12977%	Total
Pendapatan kegiatan					Income from
Penjaminan Emisi efek					underwriting activities
Selling fee MTN - PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	416.666.666	250.000.000	4.02480%	1.14495%	Selling fee MTN- PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Selling fee PT Reliance Manajer Investasi	3.446.246	1.255.896	0.03329%	0.00575%	Selling fee PT Reliance Manajer Investasi
Total	420.112.912	251.255.896	4.05809%	1.15070%	Total
Beban bunga dan keuangan					Interest and financial expense
Leasing - PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	-	13.841.546	-	0.02718%	Leasing - PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Total	-	13.841.546	-	0.02718%	Total
Beban usaha – jasa professional					Operating expense – professional fee
PT Reliance Capital Management	-	2.665.588.827	-	5.23438%	PT Reliance Capital Management
Total	-	2.665.588.827	-	5.23438%	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian sewa - menyewa dengan PT Suryatama Tigamitra, pihak berelasi, untuk menyewa gedung yang terletak di jalan Pluit Sakti Raya No.27 AB dengan luas ±980M2 dengan harga Rp115,000 per-meter persegi per-bulan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa-menyewa dengan PT. Polartindo Megah International, ruangan kantor seluas 120 M2 di Menara Batavia Lantai 8 Unit D Jln KH Mas Mansyur Kav 126, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220. Perjanjian ini untuk masa sewa 3 tahun, terhitung tanggal 01 April 2018 sampai tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 2 Februari 2015, Perusahaan telah melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, pihak berelasi, untuk membeli 1 unit mobil dengan dana pembiayaan sebesar Rp 322.800.000 dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2019.

Perusahaan telah melakukan perjanjian asuransi kesehatan dan asuransi kendaraan dengan PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi, dengan jumlah pembayaran premi sebesar Rp.577.343.671 dan Rp.608.375.535 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2018 berdasarkan akta Addendum IV perjanjian sewa menyewa No.10/RS.BD.GA/III/2018, Perusahaan menyewa bangunan berlokasi di Jln Cisangkuy No.58 Bandung untuk jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 05 Juni 2018, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa-menyewa bangunan berlokasi di Jln Bangka No.22 Surabaya untuk jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak 30 Juni 2018 sampai dengan tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 27 September 2018, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa-menyewa bangunan berlokasi di Jln Letda Tantular, pertokoan Dewata Square Blok A3 Renon, Denpasar untuk jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak 27 Sept 2018 sampai dengan tanggal 27 September 2021.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 28 Desember 2018 yang disepakati antara Perusahaan dengan pemegang saham utama (PT Reliance Capital Management), dimana Perusahaan akan membayar jasa bantuan teknis dan management untuk Tahun 2017 sebesar Rp.1.269.887.827 dan untuk Tahun 2018 sebesar Rp. 1.395.701.000 (tidak termasuk pajak dan biaya *out of pocket expenses*).

Perusahaan telah melakukan perjanjian dengan PT. Andalan Piranti Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 untuk perjanjian bantuan teknis dan konsultasi dimana perusahaan membayar Rp. 1.395.701.000 untuk Tahun 2018. Perjanjian ini berlaku selama 5 Tahun.

Pada Tanggal 29 Oktober 2018, perusahaan telah melakukan perjanjian dengan PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia untuk pemberian layanan jasa custodian MTN UPRI IV Tahun 2018. Perusahaan mendapatkan imbalan jasa 1% dari nominal MTN UPRI IV Tahun 2018 dan akan berakhir pada Tanggal 29 Oktober 2019.

Perusahaan mempunyai piutang nasabah pihak berelasi (JBS077) yang dicatat sebagai bagian asset lain-lain sebesar Rp. 1.855.986.235 dan Rp.1.855.986.235 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Pada Tahun 2018, perusahaan telah menghapuskan bunga dari piutang nasabah pihak berelasi tersebut sebesar Rp. 4.863.616.241

33. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp.1.991.867.961.589,- dan Rp. 1.979.942.286.113 (tidak diaudit). Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

34.a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko pasar terdiri dari:

i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko tingkat suku bunga terdiri dari risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan tingkat suku bunga pasar dan risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

iii. Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasi dari portofolio efek.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;
- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai Modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);
- Mengambil tindakan force sell ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah mencapai 80%; dan
- Menetapkan Trading Limit Nasabah.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan dan Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa transaksi hanya dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham yang terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat transaksi. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi. Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan:

31 Maret 2019				
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	160.401.401.564	-	160.401.401.564	Cash and cash equivalents
Piutang reverse repo - neto	-	22.500.000.000	22.500.000.000	Receivable from reverse repo - net
Portofolio efek	69.736.304.643	-	69.736.304.643	Marketable securities
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	109.787.453.973	-	109.787.453.973	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	28.431.520.063	28.431.520.063	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek	-	-	-	Receivables from other securities company
Aset keuangan lancar lainnya	50.842.955	122.168.090	173.011.045	Other current financial assets
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	-	630.500.000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	2.400.000.000	111.189.571.812	113.589.571.812	Other Assets
Total Aset Keuangan	343.006.503.135	162.243.259.965	505.249.763.099	Total Financial Assets

31 Desember 2018				
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	193.061.954.490	-	193.061.954.490	Cash and cash equivalents
Piutang reverse repo - neto	-	15.000.000.000	15.000.000.000	Receivable from reverse repo - net
Portofolio efek	43.628.566.418	-	43.628.566.418	Marketable securities
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	98.638.657.124	-	98.638.657.124	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	35.234.126	28.614.341.936	28.649.576.062	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek	54.653.000	-	54.653.000	Receivables from other securities company
Aset keuangan lancar lainnya	298.824.531	117.307.331	416.131.862	Other current financial assets
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	-	630.500.000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	2.400.000.000	111.848.424.752	114.248.424.752	Other Assets
Total Aset Keuangan	338.748.389.689	155.580.074.019	494.328.463.708	Total Financial Assets

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

31 Maret 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai Impaired	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	160.401.401.564	-	-	160.401.401.564	Cash and cash equivalents
Piutang reverse repo	22.500.000.000	-	-	22.500.000.000	Receivable from reverse repo
Portofolio efek	69.736.304.643	-	-	69.736.304.643	Marketable securities
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	109.787.453.973	-	-	109.787.453.973	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	23.531.114.445	4.900.405.618	-	28.431.520.063	Receivables from customers
Piutang perusahaan	-	-	-	-	Receivable from other securities company
Aset keuangan lancar lainnya	173.011.045	-	-	173.011.045	Other current financial assets
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	-	-	630.500.000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	2.400.000.000	111.189.571.812	-	113.589.571.812	Other assets
Total	389.159.785.669	116.089.977.430	-	505.249.763.099	Total
Cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	389.159.785.669	116.089.977.430	-	505.249.763.099	Net

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai <i>Impaired</i>	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	193.061.954.490	-	-	193.061.954.490	Cash and cash equivalents
Piutang reverse repo	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	Receivable from reverse repo
Portofolio efek	43.628.566.418	-	-	43.628.566.418	Marketable securities
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	98.638.657.124	-	-	98.638.657.124	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	24.593.135.882	4.056.440.180	-	28.649.576.062	Receivables from customers
Piutang perusahaan	54.653.000	-	-	54.653.000	Receivable from other securities company
Aset keuangan lancar lainnya	416.131.862	-	-	416.131.862	Other current financial assets
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	-	-	630.500.000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	3.058.852.938	111.189.571.814	-	114.248.424.752	Other assets
Total	379.082.451.714	115.246.011.994	-	494.328.463.708	Total
Cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	379.082.451.714	115.246.011.994	-	494.328.463.708	Net

RISIKO LIKUIDITAS

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan. Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan

31 Maret 2019						
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang nasabah	23.490.875.751	-	-	-	23.490.875.751	Payable to customers
Utang perusahaan efek	-	-	101.169.003.400	-	101.169.003.400	Brokerage payable
Beban akrual	3.430.983.679	-	-	-	3.430.983.679	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya	-	114.377.534	3.366.327.913	-	3.480.705.447	Others financial liabilities
Total	26.921.859.429	114.377.534	104.535.331.313	-	131.571.568.277	Total

31 Desember 2018						
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang nasabah	18.977.957.991	-	-	-	18.977.957.991	Payable to customers
Utang perusahaan efek	2.744.500.000	-	101.169.003.400	-	103.913.503.400	Brokerage payable
Beban akrual	2.118.639.357	-	-	-	2.118.639.357	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya	-	2.873.187.511	2.905.687.287	-	5.778.874.798	Others financial liabilities
Total	23.841.097.348	2.873.187.511	104.074.690.687	-	130.788.975.546	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas dan nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pada tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan bunga, sedangkan pada tahun 2017, pinjaman yang dimiliki Perusahaan berupa utang obligasi memiliki tingkat suku bunga tetap

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (marjin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah. Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih. Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)". Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga pasar efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel lain konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp. 303.022.415 dan Rp 281.285.664

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aset dan liabilitas moneter. Mata uang penyajian adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing lainnya. Berikut adalah posisi aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

	31 Maret 2019		31 Desember 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Dolar Amerika Serikat	599.86	8.473.186	615.69	8.915.807	United States Dollar

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas jika perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 1%, dengan semua variabel lainnya tetap konstan terhadap laba sebelum beban (manfaat) pajak (tidak diaudit).

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan			Effect on income before income tax expense
Melemah 1%	84.732	89.158	Depreciated by 1%
Menguat 1%	(84.732)	(89.158)	Appreciated by 1%

34.b.Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih (MKBD) seperti yang disebutkan dalam peraturan OJK No V.D.5 dan peraturan OJK No. X.E.1, yang antara lain menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp 25,000,000,000.- Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan; dan
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

31 Maret 2019								
Nilai tercatat / Carrying amount								
	Pada nilai wajar/ Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Liabilitas keuangan lain/ Other financial liabilities	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas dan setara kas	-	-	160.401.401.564	-	-	160.401.401.564	Cash and cash equivalents	
Piutang reverse repo - neto	-	-	22.500.000.000	-	-	22.500.000.000	Receivables from reverse repo - net	
Portofolio efek	69.736.304.643	-	-	-	-	69.736.304.643	Marketable securities	
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	109.787.453.973	-	-	109.787.453.973	Receivables from clearing and guarantee institutions	
Piutang nasabah	-	-	28.431.520.063	-	-	28.431.520.063	Receivables from customers	
Piutang perusahaan efek lain	-	-	-	-	-	-	Receivables from other securities company	
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	173.011.045	-	-	173.011.045	Other current financial assets	
Penyertaan pada bursa efek	-	-	-	630.500.000	-	630.500.000	Investment in stock exchange	
Aset lain-lain	-	-	113.589.571.812	-	-	113.589.571.812	Other assets	
Total Aset Keuangan	69.736.304.643	-	434.882.958.457	630.500.000	-	505.249.763.099	505.249.763.099	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities	
Utang nasabah	-	-	-	-	23.490.875.751	23.490.875.751	23.490.875.751	Payable to customers
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	101.169.003.400	101.169.003.400	101.169.003.400	Payable to other securities company
Beban akrual	-	-	-	-	3.430.983.679	3.430.983.679	3.430.983.679	Accrued expenses
Laibilitas keuangan lainnya	-	-	-	-	3.480.705.447	3.480.705.447	3.480.705.447	Other financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	-	-	-	-	131.571.568.277	131.571.568.277	131.571.568.277	Total Financial Liabilities

31 Desember 2018								
Nilai tercatat / Carrying amount								
	Pada nilai wajar/ Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Liabilitas keuangan lain/ Other financial liabilities	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas dan setara kas	-	-	193.061.954.490	-	-	193.061.954.490	Cash and cash equivalents	
Piutang reverse repo - neto	-	-	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	Receivables from reverse repo - net	
Portofolio efek	43.628.566.418	-	-	-	-	43.628.566.418	Marketable securities	
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	98.638.657.124	-	-	98.638.657.124	Receivables from clearing and guarantee institutions	
Piutang nasabah	-	-	28.649.576.062	-	-	28.649.576.062	Receivables from customers	
Piutang perusahaan efek lain	-	-	54.653.000	-	-	54.653.000	Receivables from other securities company	
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	416.131.862	-	-	416.131.862	Other current financial assets	
Penyertaan pada bursa efek	-	-	-	630.500.000	-	630.500.000	Investment in stock exchange	
Aset lain-lain	-	-	114.248.424.752	-	-	114.248.424.752	Other assets	
Total Aset Keuangan	43.628.566.418	-	450.069.397.290	630.500.000	-	494.328.463.708	494.328.463.708	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities	
Utang nasabah	-	-	-	-	18.977.957.991	18.977.957.991	18.977.957.991	Payable to customers
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	103.913.503.400	103.913.503.400	103.913.503.400	Payable to other securities company
Beban akrual	-	-	-	-	2.118.639.357	2.118.639.357	2.118.639.357	Accrued expenses
Laibilitas keuangan lainnya	-	-	-	-	5.778.874.798	5.778.874.798	5.778.874.798	Other financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	-	-	-	-	130.788.975.546	130.788.975.546	130.788.975.546	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengestimasi nilai wajar dan instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

- Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang reverse repo-neto, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, aset keuangan lancar lainnya, penyertaan pada bursa efek, aset lain-lain, utang nasabah, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- Nilai wajar dari portofolio efek – saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporanposisi keuangan.
- Nilai wajar dari portofolio efek – reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.
- (ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga).
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi)

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hirarki:

31 Maret 2019					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Portofolio efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Saham	10.701.215.826	-	-	10.701.215.826	Shares
Reksadana	-	16.835.088.817	-	16.835.088.817	Mutual funds
Total	10.701.215.826	16.835.088.817	-	27.536.304.643	Total

31 Desember 2018					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Portofolio efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Saham	11.812.516.845	-	-	11.812.516.845	Shares
Reksadana	-	16.316.004.573	-	16.316.004.573	Mutual funds
Total	11.812.516.845	16.316.004.573	-	28.128.521.418	Total

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

- a) Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu untuk pembelian Surat Utang Negara dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000 dan untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000.-. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang berakhir pada Tanggal 14 September 2019 dengan perjanjian No.078/Add-KCK/2019 dan No.077/Add-KCK/2019. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum Rp 8.000.000.000 dengan perpanjangan sementara No. No.079/Add-KCK/2019 yang berakhir pada Tanggal 14 September 2019. Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No.40014/GBK/2019 Tanggal 04 Januari 2019.

Fasilitas intraday dan bank garansi dari PT. Bank Central Asia Tbk telah diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2018 dan akan berlaku sampai tanggal 14 September 2019. Sedangkan fasilitas rekening koran ditutup oleh perusahaan.

- b) Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa bangunan dengan berbagai pihak yang digunakan untuk kegiatan kantor pemasaran perusahaan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 - 2022 dan dapat diperpanjang.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c) Litigasi, Perusahaan menghadapi beberapa gugatan perdata dari berbagai pihak sebagai berikut:

1. Perkara Perdata No. 764/Pdt.G/2017/ PN.Jkt.Sel di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Perusahaan berkedudukan sebagai tergugat 2 dari seluruhnya 5 tergugat dan 3 turut tergugat. Tuntutan ganti kerugian yang diajukan oleh beberapa nasabah berupa materiil, immaterial dan lainnya secara tanggung renteng. Perkara Perdata ini telah memperoleh Putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 30 Juli 2018, dengan isi Putusan Perusahaan tidak bersalah dan gugatan Penggugat ditolak. Perkara ini masih dalam Proses Banding di Pengadilan Tinggi Jakarta oleh karena Pihak Penggugat, dan 2 tergugat lain mengajukan banding.
2. Perkara Perdata No. 642/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr di Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Perusahaan berkedudukan sebagai Tergugat dari seluruhnya 4 Tergugat. Tuntutan ganti kerugian berupa materiil, immaterial dan lainnya. Perkara perdata ini telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 22 Mei 2018 dengan Putusan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara perdata ini berdasarkan pertimbangan Kompetensi Absolut Pengadilan. Penyelesaian perkara ini seharusnya dilakukan di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) karena sudah terdapat perikatan perjanjian para pihak di BAPMI. Terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara ini Pihak Penggugat telah mengajukan banding, dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta.
3. Perkara Perdata No.253/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr di Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Perusahaan berkedudukan sebagai Tergugat. Tuntutan ganti kerugian berupa materiil, immaterial dan lainnya. Perkara Perdata ini telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 24 Oktober 2017 dengan Putusan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara perdata ini berdasarkan pertimbangan Kompetensi Absolut Pengadilan. Penyelesaian perkara ini seharusnya dilakukan di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) karena sudah terdapat perikatan perjanjian para pihak di BAPMI. Terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara ini Pihak Penggugat telah mengajukan banding, dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta.

Perusahaan telah melaporkan beberapa nasabah diatas ke Polres Metro Jakarta Utara atau mengirim surat teguran (somasi) melalui kuasa hukumnya karena telah menyebabkan kerugian bagi Perusahaan akibat tidak dibayarnya transaksi saham yang dilakukan nasabah-nasabah tersebut. Jika upaya musyawarah untuk mufakat tidak mencapai hasil dan surat teguran (somasi) tidak dilaksanakan oleh nasabah yang bersangkutan, maka penyelesaian permasalahan tersebut akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI). Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, kasus nasabah-nasabah tersebut masih dalam proses.

d) Transaksi SIAP

Pada tanggal 20,21 dan 22 Oktober 2015 perusahaan melakukan transaksi di pasar negosiasi atas saham PT. Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) dengan beberapa broker dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 122.809.869.700 Namun pada saat penyelesaian transaksi tersebut terjadi permasalahan dimana perusahaan berpendapat penyelesaian menggunakan FOP (Free Of Payment) sedangkan broker berpendapat penyelesaian menggunakan DVP (Delivery versus Payment). Sebagai akibatnya tidak terjadi penyerahan saham (gagal serah) dan tidak ada pembayaran (gagal bayar) oleh kedua belah pihak. Perusahaan berpendapat pihak broker telah melakukan wan prestasi dengan gagal serah saham sehingga mengacu pada praktik transaksi FOP, perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar.

Sedangkan pihak broker yang mendasarkan transaksi pada praktik DVP, berpendapat perusahaan telah melakukan kewajiban pembayaran atau gagal bayar dan karenanya broker belum menyerahkan saham yang ditransaksikan. Karena transaksi ini menjadi tidak terselesaikan beberapa broker telah melayangkan somasi (teguran) kepada perusahaan. Atas transaksi ini, sejumlah Rp. 21.640.866.300 telah berhasil dinegosiasikan penyelesaiannya sehingga saldo tersisa menjadi sebesar Rp. 101.169.003.400 Lebih lanjut atas dasar praktik transaksi FOP dengan tidak adanya penyerahan saham ini perusahaan tidak mencatat piutang dan utang yang terjadi atas transaksi ini. Namun kemudian atas saran Bursa Efek Indonesia perusahaan telah membukukan sisa saldo transaksi ini secara bruto sebesar Rp. 101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-Lain" dan akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan. Penyelesaian utang-piutang ini akan dilakukan pada saat kesepakatan tercapai. Perusahaan saat ini sedang mengupayakan penyelesaian transaksi ini antara lain dengan membentuk tim task force, berdialog dengan pihak-pihak terkait, yaitu anggota bursa, nasabah, broker, agen maupun otoritas dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan antar anggota bursa sebagai komitmen

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bersama untuk mencari cara penyelesaian transaksi saham SIAP tersebut. Sampai dengan tanggal laporan auditor independent, penyelesaian transaksi ini masih dalam proses penyelesaian yang difasilitasi oleh otoritas. Terkait transaksi SIAP diatas, perusahaan diminta BEI untuk mencadangkan dana sejumlah Rp. 36.178.388.600,-

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN.

Pada Tanggal 9 April 2019, perusahaan telah menerima surat permintaan Nomor dan Nama Rekening Bank untuk keperluan pengembalian kelebihan Pembayaran Pajak dengan No. S-327/WPJ.07/KP.0806/2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Pada Tanggal 12 April 2019 perusahaan melakukan RUPSLB, dimana perusahaan mengganti susunan direksi manajemen lama menjadi susunan direksi manajemen baru.

38. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas yaitu:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui: Pengakuan Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain	507.769.316	712.719.405	<i>Addition of Investment in Associates through: Revenue Recognition and Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	507.769.316	712.719.405	Total

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" berlaku efektif 1 Januari 2019 dan penerapan ini diperkenalkan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal asset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan dimuka dalam valuta asing.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan ini diperkenalkan. Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka Panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- Amendemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK 71 instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan terlapis (overlay approach) untuk asset keuangan yang diterapkan.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Tiga Bulan dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. PSAK no.71: Instrumen Keuangan yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan akuntansi lindung nilai yang merefleksikan manajemen resiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- d. PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15 berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini adalah standar Tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari join project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- e. PSAK 73 : Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi Tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna asset (right of use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan asset dan liabilitas sewa, yakni untuk :
 - 1). Sewa jangka pendek dan
 - 2). Sewa yang asset terkait (underlying assets) bernilai rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2019.